

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah bagi kehidupan, karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting diantara komponen-komponen penting lainnya, dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut, di sini terlihat bahwa tujuan pendidikan itu bersifat normatif, yaitu mengandung unsur norma yang bersifat memaksa, tetapi tidak bertentangan dengan hakekat perkembangan peserta didik serta dapat diterima oleh masyarakat sebagai nilai hidup yang baik.

Bagi pendidik tidak memahami terhadap tujuan pendidik, dapat mengakibatkan kesalahan di dalam melaksanakan pendidikan, dengan demikian tujuan pendidikan bersifat abstrak karena memuat nilai-nilai yang bersifat abstrak, tujuan demikian bersifat umum, ideal dan kandungannya sangat luas, sehingga sangat sulit untuk dilaksanakan di dalam praktek. Sedangkan pendidikan harus berupa tindakan yang ditujukan pada peserta didik dalam kondisi tertentu, dan waktu tertentu dengan menggunakan alat tertentu.

Proses pendidikan mempunyai batas atau jenjang waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut, sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan, untuk menempuh suatu jenjang pendidikan siswa harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut, jika melebihi batas waktu maka peserta didik tersebut dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Batas waktu studi ialah waktu maksimal seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi. Lamanya studi yang ditempuh sudah

diatur atau ditentukan oleh lembaga perguruan tinggi, adapun aturan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Lama studi setiap jenjang:
 - a. Lama studi untuk DII antara 2 sampai dengan 3,5 tahun
 - b. Lama studi untuk DIII antara 3 sampai dengan 5 tahun
 - c. Lama studi untuk S1 antara 4 sampai dengan 7 tahun
 - d. Lama studi untuk S2 antara 2 sampai dengan 4 tahun
 - e. Lama studi untuk S3 antara 2 sampai dengan 5 tahun
2. Mahasiswa yang telah melebihi batas maksimal masa studinya dinyatakan *Drop Uot* (DO), yang surat keputusannya diterbitkan oleh Rektor atas usul Dekan Fakultas/Direktur Sekolah Pascasarjana;
3. Mahasiswa yang berhenti atau tidak mendaftarkan diri selama satu semester atau lebih tanpa izin dinyatakan mengundurkan diri;
4. Lama waktu berhenti semester dengan izin resmi tidak diperhitungkan untuk penentuan batas waktu studi mahasiswa yang bersangkutan.

(Pedoman Akademik UPI, 2008: 43)

Tabel 1.1.

Data Mahasiswa Kerjasama Pemda Kabupaten Landak Program S1 dengan FPTK UPI

Angkatan	Jurusan	Lulus	Belum Lulus	Jumlah
2007	Pendidikan Teknik Elektro	-	5	5
	Pendidikan Teknik Mesin	3	10	13
	Pendidikan Teknik Sipil	1	5	6
	Pendidikan Teknik Arsitektur	2	3	5
2008	Pendidikan Teknik Elektro	-	6	6
	Pendidikan Teknik Mesin	1	11	12
	Pendidikan Teknik Sipil	-	6	6
	Pendidikan Teknik Arsitektur	5	1	6
Jumlah Keseluruhan		12	47	59

(Dokumentasi Daftar Jumlah Mahasiswa dari Kabupaten Landak, 2013)

Agus Salamullah, 2013

Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Nonn Reguler FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mengambil subyek mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu: angkatan 2007 dan 2008 yang seluruhnya berjumlah 59 orang, dari data tabel di atas, dari 59 mahasiswa hanya 20,3% (12 mahasiswa) yang dinyatakan sudah lulus, sedangkan sisanya 79,7% (47 mahasiswa) belum lulus.

Sudjana, N. (2000: 39) mengungkapkan bahwa “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Slameto, (2003: 54) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar yaitu, ‘terdiri dari faktor internal yang berasal dari dalam dan faktor eksternal atau berasal dari luar’.

Faktor-faktor penghambat yang dijelaskan di atas, apabila tidak segera ditanggulangi maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Kesulitan ini akan menjadi hambatan pada lamanya waktu studi, seperti yang dikemukakan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (www.dikti.org) dalam Ginanjar G. (2011: 4) “semakin lama seorang mahasiswa menempuh studinya, sehingga akhirnya sistem ini akan kolaps dan menyebabkan sistem-sistem yang lainnya menjadi terganggu juga”. Apabila hal ini terjadi pada mahasiswa yang motivasinya belajarnya kurang, maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya dan terjadi *Drop Out* (DO).

Adapun akibat lain dari keterlambatan penyelesaian studi bagi Mahasiswa Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan Universitas Pendidikan Indonesia, ialah beban uang pembiayaan pelaksanaan perkuliahan bertambah, dan waktu studi yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah tidak sesuai dengan rencana awal yang sudah ditetapkan, yaitu selama 5 tahun, sehingga tidak sesuai dengan yang sudah ditentukan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penting rasanya penulis untuk meneliti faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan Universitas Pendidikan Indonesia,

dengan judul : **“Faktor-Faktor Yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa Non Reguler FPTK UPI (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan Universitas Pendidikan Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah untuk memperjelas permasalahan yang kemungkinan timbul dari peneliti, dan identifikasi masalah ini berguna untuk memperjelas suatu objek dalam hubungannya dengan situasi tertentu, suatu masalah atau bukan. Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam suatu penelitian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kesehatan mahasiswa yang terganggu menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian studi.
2. Fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian studi.
3. Lingkungan Kampus menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian studi.
4. Teman Sebaya mahasiswa menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian studi.
5. Lingkungan dan Budaya di sekitar tempat tinggal mahasiswa menjadi salah satu pengaruh dalam penyelesaian studi.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor kesehatan mahasiswa menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?

2. Apakah faktor minat mahasiswa menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?
3. Apakah faktor akomodasi/tempat tinggal mahasiswa menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?
4. Apakah faktor fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?
5. Apakah faktor lingkungan Kampus menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?
6. Apakah faktor lingkungan dan budaya menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI?
7. Apakah faktor teman sebaya menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak program S1 FPTK UPI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mencari gambaran tentang faktor-faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan FPTK UPI. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor internal apa saja yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor eksternal apa saja yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan Universitas Pendidikan Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Landak, dengan ditemukannya faktor-faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Kabupaten Landak dengan FPTK UPI ini, dapat memberi gambaran dan memunculkan ide-ide atau gagasan dalam menyelesaikan kasus penghambat penyelesaian studi bagi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bagi pihak Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dan Jurusan masing-masing, sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan aturan-aturan dalam menempuh penyelesaian studi bagi mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa Kabupaten Landak, sebagai bahan masukan kepada mahasiswa yang masih kuliah agar mengetahui faktor-faktor atau penyebab dari keterlambatan studi mahasiswa kerjasama Pemda Kabupaten Landak dengan FPTK UPI, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi cepat dan tepat waktu.
4. Bagi Peneliti, memberi gambaran dan temuan-temuan tentang faktor-faktor apa saja, yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan FPTK UPI.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori belajar, landasan materi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan motivasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, alur penelitian, subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan hasil penelitian.

